

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

E-commerce adalah aktivitas jual beli yang dilakukan melalui media elektronik. perdagangan yang menggunakan *e-commerce* contohnya sosial media seperti Facebook, *Instagram* dan *Whatsapp*. Apalagi dengan perkembangan yang serba menggunakan elektronik supaya mempermudah masyarakat untuk memesan makanan tanpa harus keluar rumah. Apalagi sejak resmi indonesia ini dinyatakan virus Corona *COVID-19* sebagai pandemi. Maka peluang untuk mengembangkan makanan tersebut dengan sistem online sangat bagus karna tidak harus keluar rumah untuk membeli makanan tersebut. Agar pencegahan dan penularan *COVID-19* ini kita juga akan tetap melaksanakan protokol kesehatan seperti memakai masker, mencuci tangan dengan menggunakan sabun atau *hand sanitizer* sebelum memesan makanan, menjaga jarak dengan orang atau *physical* dan *social distensing*

Memaksimalkan layanan yang ditawarkan *platform e-commerce* bukanlah hal yang mudah. Upaya kerjasama mendidik UMKM dalam menggunakan platform digital. Beberapa *e-commerce* seperti *Facebook* dan *Instagram* mulai memberikan edukasi bagi penjual, tetapi layanan terkonsolidasi dan platform digital ini masih belum dipahami UMKM. Maka, pendekatan edukasi perlu diperbaiki.

Melalui kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) dapat membantu dan mendampingi UMKM untuk menguatkan, meningkatkan, dan mengembangkan perekonomian. Bidang ekonomi yang kami ambil yaitu salah satu UMKM Keripik Pisang di kelurahan Way Urang, UMKM berdiri pada tanggal 17 Agustus 2019 dimana usaha tersebut merupakan usaha yang dirintis oleh bapak iswadi dan ibu novi susanti. Dalam merintis usaha tersebut, terdapat beberapa masalah seperti pengemasan yang harus dikembangkan agar lebih menarik dan kualiatas lebih bagus, dan kurangnya tenaga kerja dalam

memproduksi keripik pisang dalam jumlah yang besar, Ruang lingkup penjualan Keripik pisang ini melalui Media *Online* (*Whatsapp*) dan *Offline* (di Outlet) maka dari itu kami selaku mahasiswa IBI Darmajaya membantu mengenalkan digital marketing, membuat dan mengelola akun sosial media yang akan dipakai seperti, *Instagram*, dan *Marketplace* lainnya.

Perumahan *Residence* merupakan salah satu daerah yang ada di Kelurahan Way Urang kecamatan Kalianda Kabupaten Lampung Selatan yang menjadi lokasi kegiatan PKPM, yang terdiri dari 5 (lima) Orang yang terdiri dari beberapa jurusan.

Pengembangan SDM merupakan salah satu kunci sukses dan terpenting bagi perkembangan dan daya tahan perusahaan atau wirausaha. SDM atau perwirausaha disuatu lembaga sangat penting peranannya dalam mencapai keberhasilan suatu perusahaan. Analog dengan uraian secara mikro maka fasilitas yang canggih dan lengkappun belum merupakan jaminan akan keberhasilan suatu usaha, tanpa diimbangi kualitas dari karyawan yang akan memanfaatkan fasilitas tersebut. Dengan adanya pengembangan SDM maka perusahaan atau wirausaha akan didorong belajar berkembang untuk meningkatkan mutu SDM melalui Pendidikan, Latihan dan Pembinaan. Pengembangan Karyawan dirasa semakin penting manfaatnya karena tuntutan pekerjaan atau jabatan, sebagai akibat kemajuan teknologi dan semakin ketatnya persaingan diantara perusahaan sejenis. Setiap personil perusahaan dituntut kerja efektif dan efisien agar kualitas dan kuantitas produk menjadi lebih baik sehingga daya saing usaha semakin besar.

Seiring perkembangan zaman dan kemajuan teknologi mengharuskan setiap pelaku usaha untuk melakukan perkembangan bisnis dengan berbagai macam persaingan disegala bidang, begitu juga dengan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM).

Produk yang berkualitas yang dibuat melalui suatu proses yang berkualitas akan memiliki sejumlah keistimewaan yang mampu meningkatkan kepuasan konsumen. Karena setiap konsumen pada umumnya akan memaksimalkan utilitas dalam mengkonsumsi produk, jelas bahwa produk-produk berkualitas

tinggi pada tingkat harga yang kompetitif akan dipilih konsumen. Hal ini meningkatkan penjualan dari produk-produk itu yang berarti pula meningkatkan pangsa pasar (market share) sehingga akan meningkatkan pendapatan.

Dengan meningkatnya omset penjualan itu berarti usaha yang dijalankan mengalami peningkatan dan akan mendorong tujuan usaha untuk memperoleh laba yang akan tercapai. Berbagai cara dilakukan oleh setiap wirausaha untuk meningkatkan omset Penjualannya diantaranya dengan melakukan inovasi produk, promosi, dengan rencana yang matang secara berkala, lebih fokus pada target potensial, melibatkan dunia internet, membuat paket penjualan, serta memberikan berbagai pelayanan terbaik untuk konsumen. Provinsi Lampung tepatnya di Lampung selatan memiliki berbagai jenis bisnis yang termasuk dalam kategori Industri Pengolahan. Industri Pengolahan buah pisang menjadi keripik pisang adalah salah satu produksi rumahan yang di jadikan usaha, karena pisang kepok Manado yang mudah di dapatkan di sekitar Lampung selatan.

didalamnya terdapat sumber daya manusia dan memiliki berbagai ciri khas mulai dari bentuk maupun rasa yang dimiliki oleh masing-masing pemilik usaha Keripik Pisang. Dalam kurun waktu terakhir perkembangan UMKM keripik pisang di lampung selatan. Akan tetapi menurut penelitian yang pernah dilakukan di Provinsi Lampung selatan terdapat beberapa kendala dalam pengembangan UMKM Provinsi Lampung salah satunya adalah rendahnya kualitas SDM dalam pengembangan UMKM yang ada di Provinsi Lampung. Hal ini juga terjadi pada UMKM keripik pisang yang ada di Lampung selatan terlebih lagi ada beberapa pengusaha keripik pisang yang mengalami penurunan usaha di era covid-19. Oleh karena itu diperlukan adanya penelitian tentang pengembangan SDM dalam meningkatkan Omset penjualan keripik pisang dikarenakan permasalahan utama yang dihadapi oleh UMKM termasuk keripik pisang Lampung Selatan yaitu rendahnya kualitas SDM dalam perkembangan UMKM. Apabila kualitas SDM dalam UMKM rendah maka pengembangan usaha yang dilakukan oleh suatu usaha juga akan sulit dilakukan karena yang memegang peranan penting dalam menjalankan segala kegiatan usaha adalah sumber daya manusia dari usaha itu sendiri. Pengembangan Sumber Daya Manusia diperlukan dalam suatu usaha karena melalui pengembangan tersebut

pengusaha didorong belajar berkembang untuk meningkatkan mutunya melalui pendidikan, latihan dan pembinaan yang pada akhirnya hal ini akan menguntungkan wirausaha. Apabila sumber dayanya bagus maka setiap usaha / bisnisnya akan bekerja secara efektif dan efisien.

1.1.1 Profil desa

Kelurahan way urang merupakan salah satu kelurahan yang terletak disalah satu kecamatan kalianda, Lampung Selatan. Batas-batas kelurahann way urang adalah sebelah timur dengan desa Kedaton, sebelah barat dengan desa Canti, sebelah selatan dengan desa Palembapang, dan sebelah utara dengan desa Merak Belatung.

Jarak dari ibukota kecamatan 1,5 km, jarak dengan ibukota kabupaten 1 km, dan ibukota provinsi 63 km. Luas wilayah 1000 ha wilayah untuk pemukiman warga 843 ha, 92 ha untuk persawahan, 20 ha untuk perkebunan, 13 ha untuk pekarangan, 4 ha sarana umum, 13 ha area perkantoran, 15 ha area kuburan. jumlah penduduk di kelurahan way urang 6.084 jiwa laki-laki dan 5.764 jiwa perempuan dengan total 11.848 jiwa penduduk dengan mata pencaharian yang kebanyakan berasal dari area pertanian dan perkebunan.



Gambar 1. Struktur Kelurahan

1.1.2 Potensi Desa

Dalam hal potensi kelurahan way urang dapat diunggulkan adalah pertanian dan pariwisata, hasil bumi yang banyak dihasilkan berupa

jagung dan pisang, dengan potensi yang ada memungkinkan masyarakat hidup makmur asalkan mendapat perhatian dari pemerintah lampung selatan mensosialisasikan tentang bertani dan menjaga lingkungan yang baik serta membeikan fasilitas yang mempuni yang dapat menyokong petani serta masyarakat untuk lebih maju dan berkembang.

1.1.3 Profil UMKM

Pemilik UMKM : Iswadi
Berdirinya UMKM : 2019 sd saat ini
Nama UMKM : Keripik pisang
Alamat UMKM : JL.Pemda A4 NO.8 Perumahan kalianda *residenca*
Masalah : dana, Kurangnya Karyawan, Pemasaran

UMKM Keripik pisang ini milik Pak iswadi berada di kelurahan way urang. usahanya sudah beroperasi dari 2 tahun lebih ,yang dimana menjadi salah satu dengan sekala usahanya 10 kg – 15 kg produksi per hari. Oleh karena itu pendamping UMKM dalam pemasaran produk berbasis *online* melalui (*Facebook* dan *Instagram*) yang diharapkan dapat mampu meningkatkan penjualan produk serta dapat menstabilkan perekonomian UMKM Keripik pisang yang sempat menurun selama pandemic *covid-19*.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana strategi pengembangan dan pemasaran kripik pisang agar dapat bertahan ditengah pandemi ?
2. Bagaimana menumbuhkan kesadaran masyarakat penggunaan media *e-commerce* dizaman yang serba digital?

1.3 Tujuan Dan Manfaat

A. Tujuan

1. Memberitahu dan mengajarkan kepada pemilik UMKM Keripik pisang dalam menggunakan media sosial yaitu *instagram*. Supaya masyarakat lebih luas lagi mengetahui adanya keripik pisang ini pemilik UMKM wajib memposting produknya ke media sosial 1 hari sekali
2. Menambah beberapa varian rasa seperti rasa balado, greentea, dan jagung bakar agar terlihat lebih menarik dalam pemasaran.
3. Dari manfaat yang didapatkan teknologi informasi digunakan dan diterapkan untuk membantu operasional dalam proses bisnis. Misalnya penjualan keripik pisang memberikan pelayanan kepada pelanggan
4. menyediakan informasi jasa dan produk yang ditawarkan tanpa dibatasi waktu dan ruang

B. Manfaat

1. Bagi Institut Informatika dan Bisnis Damajaya
 - a. Sebagai bentuk nyata pemberdayaan dan pengabdian IIB Darmajaya Bandar Lampung kepada masyarakat khususnya Kelurahan Way Urang, Kecamatan Kalianda, Kabupaten Lampung Selatan.
 - b. Sebagai acuan dan bahan referensi tambahan di bidang Pengembangan Usaha bagi aktivitas akademik IIB Darmajaya.
 - c. PKPM merupakan salah satu tolak ukur hasil pendidikan yang dicapai penulis selama melaksanakan PKPM.
 - d. Mahasiswa mampu mempertegas eksistensi perguruan tinggi sebagai lembaga yang mampu melahirkan kader – kader yang mampu membawa perubahan bagi masyarakat.
 - e. Meningkatkan, memperluas dan mempererat kerjasama IIB Darmajaya dengan Kelurahan Way Urang melalui mahasiswa yang melaksanakan PKPM.
2. Bagi Mahasiswa

- a. Sebagai wujud pengabdian masyarakat dan salah satu acuan untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan mahasiswa
 - b. Mendapatkan nilai lebih yaitu di dalam kemandirian, disiplin, tanggung jawab, kerjasama dan kepemimpinan.
 - c. Menambah wawasan dan pengalaman mahasiswa dalam bersosialisasi di lingkungan masyarakat.
 - d. Memotivasi mahasiswa untuk mengembangkan potensi yang dimiliki
3. Bagi Masyarakat Kelurahan Way Urang, Kecamatan Kalianda, Kabupaten Lampung Selatan.
 - a. Meningkatkan jiwa kewirausahaan bagi masyarakat di Kelurahan Way Urang.
 - b. Memberikan inspirasi dan tenaga dalam upaya memanfaatkan potensi potensi usaha yang terdapat di Kelurahan Way Urang
 - c. Tumbuhnya dorongan potensi dan inovasi di kalangan anggota masyarakat setempat dalam upaya memenuhi kebutuhan lewat pemanfaatan ilmu dan teknologi.
 - d. Menumbuhkan inovasi bagi masyarakat di Kelurahan Way Urang.
 - e. Meningkatkan pemasaran potensi desa melalui media sosial.
 4. Mamfaat bagi UMKM
 - a. Membantu pemilik UMKM untuk mengetahui cara produksi dan pemasaran yang baik dan lebih luas
 - b. Untuk menambah keterampilan pemilik UMKM dalam berbisnis.
 - c. Mendapatkan inovasi baru untuk pemasaran di masa pandemi *Covid-19*.
 - d. Mendapatkan pembelajaran baru dalam penjualan melalui digital marketing

1.4. Mitra Yang Terlibat

1.4.1 Kelurahan Way Urang

Kelurahan Way Urang merupakan bagian dari Kecamatan Kalianda Kabupaten Lampung Selatan . Kelurahan Way Urang berada di Jl. Z.A. Pagar Alam Kalianda 35513 Lampung Selatan. Kepala Kelurahan bapak Suhendri, S.E yang telah menjabat sejak tahun 2021.

1.4.2 Bapak Iswadi Pemilik UMKM kripik pisang davicka

Bapak iswadi merupakan salah satu pemilik UMKM keripik pisang Di kelurahan way urang

1.4.3 Dinas Lingkungan Hidup

Kepala bidang Penanggulangan sampah rumah tangga Bapak Rusman dari Dinas Lingkungan Hidup yang berada di Jalan Mustafa Kemal, Kel. Way Urang, Kec. Kalianda, Kab. Lampung Selatan, 35513.

1.4.4 Masyarakat kelurahan way urang

Dalam pelaksanaa kegiatan PKPM tentunya sangat penting peran masyarakat dalam mengikuti kegiatan. Dalam beberapa kegiatan perlu nya bantuan dan Kerjasama dari masyarakat setempat kegiatan ini tidak akan berjalan lancar dan tidak akan berhasil jika tidak ada dukungan dan partisipasi dari pihak masyarakat. Salah satu kegiatan yang melibatkan Kerjasama langsung dari masyarakat ialah kegiatan Sosialisasi dan Gotong Royong